

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesan yang muncul ketika berbicara tentang pasar modal seringkali adalah spekulator dan investor. Spekulator adalah orang yang menginginkan hasil cepat, sedangkan investor adalah orang yang menempatkan modalnya sedikit banyak secara permanen.

Baik spekulator maupun investor mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh hasil investasi terbaik. Untuk itu mereka akan menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan peluang memperoleh hasil dan menurunkan risiko. Salah satu hal yang mereka lakukan adalah menganalisa pasar secara terus-menerus dengan menggunakan dua tipe dasar analisa yang sudah lazim yakni analisa fundamental dan analisa teknikal.

Analisa fundamental adalah sebuah metode untuk memperkirakan pergerakan harga instrumen keuangan di masa depan berdasarkan pada faktor politik, ekonomi, dan lingkungan serta statistik yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran serta semua hal yang berkaitan dengan instrumen tersebut, seperti bahan baku, produk, dan lain-lain.

Sedangkan analisa teknikal adalah metode untuk memprediksi pergerakan harga dan tren pasar di masa depan dengan mempelajari grafik dari aksi pasar di masa lalu dengan mempertimbangkan harga instrumen, volume dan perdagangan, dan bilamana mungkin minat atas instrumen tersebut.

Meskipun usia pasar modal kita dapat dikatakan seumur jagung, namun perkembangannya sangat pesat. Tetapi perkembangan pasar modal tersebut tidak diikuti secara nyata dan merata oleh sebagian masyarakat kita. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya tingkat pemahaman masyarakat kita terhadap dunia pasar modal.

Sangat disayangkan, ketika ditengah upaya pemerintah mencoba memberdayakan sektor usaha demi peningkatan ekonomi kita, dunia perbankan mengalami keterpurukan yang sangat dalam. Padahal kita mengetahui bahwa sektor perbankan merupakan urat nadi perekonomian suatu bangsa. Tanpa sektor perbankan yang kuat perekonomian kita bagaikan manusia yang kekurangan darah. Di satu sisi sektor pasar modal yang menjadi andalan di masa depan belumlah sepenuhnya dipahami oleh sebagian masyarakat kita. Pemahaman pasar modal hanya sebatas lingkungan industri sendiri dan juga perhatian pemerintah tentang pasar modal belumlah optimal. Perkembangan pasar modal yang begitu pesat seolah-olah tenggelam oleh isu-isu sentral lain yang sedang menghangat, padahal saat ini dunia usaha sangat membutuhkan suntikan darah baru agar roda perekonomian dapat bergerak.

Namun demikian kita patut berbangga bahwa upaya-upaya perbankan dalam industri pasar modal tetap dijalankan, tanpa atau dengan dukungan optimal dari pemerintah. Hal dapat dilihat dengan makin banyaknya liputan-liputan tentang pasar modal, baik melalui media koran, majalah, radio, televisi, maupun media yang lainnya. Ini menunjukkan adanya kepedulian

dan kesadaran baru dikalangan swasta bahwa industri pasar modal merupakan industri yang akan memberikan prospek yang bagus di masa depan dan bahkan dapat dikatakan akan menjadi barometer ekonomi Indonesia.

Pengumuman perubahan dividen tunai diharapkan menimbulkan reaksi harga saham yang bersangkutan. Karena dengan adanya reaksi harga saham tersebut berarti pengumuman dividen dianggap mempunyai kandungan informasi. Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahan harga saham atau dengan menggunakan *abnormal return*. Apabila *Abnormal Return* digunakan sebagai pengukur reaksi harga saham maka pengumuman perubahan dividen dikatakan mempunyai kandungan informasi bila memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar. Begitu juga sebaliknya, apabila pengumuman perubahan dividen tidak mempunyai kandungan informasi bila tidak memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar (Sri Mulyati, 2003).

Penelitian mengenai dugaan bahwa pengumuman perubahan dividen mengandung informasi bagi pasar memberikan hasil yang berlainan. Penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary (1980), Woolrige (1982), Petit (1972), Asquith dan Mullins (1983), Eades, Hess, dan Kim (1984), D. Agus Harjito (1995), Sudjoko (1999), Sri Mulyati (2003) mendukung bahwa pengumuman dividen yang dibayarkan mengandung informasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan diberikan kepada pasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amsari (1993) tidak

menemukan bukti bahwa pengumuman dividen mengandung informasi, hal ini ditunjukkan dengan *abnormal return* yang diberikan kepada pasar tidak signifikan.

Penelitian tentang pasar modal memang telah banyak, tetapi penelitian tentang pengaruh pengumuman perubahan dividen per lembar saham umumnya dan untuk dividen per lembar saham yang meningkat khususnya terhadap harga saham belumlah begitu banyak. Hal inilah yang menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sejenis yang dilakukan para peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain: *pertama, periode waktu*, dimana periode waktu yang diamati dalam penelitian ini mulai 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2004 di BEJ; *kedua, sampel penelitian*, sample penelitian yang digunakan adalah semua perusahaan yang mengumumkan dividen selama periode 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2004 di BEJ.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah pengumuman dividen per lembar saham yang meningkat berpengaruh terhadap return saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji reaksi pengumuman kenaikan dividen per lembar saham terhadap harga saham.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini antara lain adalah:

1. Memberikan informasi kepada para pelaku pasar modal baik investor maupun emiten bahwa sangat penting untuk memperkirakan pergerakan harga saham setelah adanya pengumuman dividen tersebut.
2. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau sebagai pendorong untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wacana tentang pasar modal.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian, yaitu pengertian dividen, faktor-faktor yang menentukan kebijakan dividen, teori kebijakan dividen, hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai obyek penelitian, teknik pengambilan sampel, data yang dibutuhkan dan sumbernya, definisi operasional, alat analisis, serta pengujian hipotesis.

### 4. BAB IV ANALISA dan PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum data, analisis deskriptif serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

### 5. BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk disampaikan.